

Research Article

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement**Birini Sofiana**Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Tuban
E-mail: sofianabirini@gmail.com**Sholikah**Institut Agama Islam Nahdhatul Ulama Tuban
E-mail: ichasholikah86@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : April 9, 2026

Revised : May 23, 2026

Accepted : June 4, 2026

Available online : June 24, 2026

How to Cite: Birini Sofiana, & Sholikah. (2026). The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.63738/aslim.v3i2.106>**Abstract**

This study aims to examine the role of Musical Storytelling as a form of learning innovation in improving student learning motivation and academic achievement in the subject of Islamic Cultural History (ISCH). The approach used was library research, reviewing, selecting, and analyzing various relevant literature sources on storytelling techniques, the use of music in learning, and the characteristics of ISCH learning. Data were analyzed using content analysis techniques to identify interconnections between concepts and develop a comprehensive theoretical synthesis. The results of the study indicate that the application of Musical Storytelling, which combines musical elements with storytelling techniques, can provide a more lively, engaging, and meaningful learning experience. This method not only increases student attention and engagement but also helps strengthen student understanding of historical material and encourages increased motivation and academic achievement. Therefore, Musical Storytelling can be used as an alternative ISCH learning strategy that is innovative, humanistic, and relevant to the needs of modern learning.

Keywords: Combination of Methods, Musicalization of Material, Storytelling, SKI Learning Process, Learning Motivation.**Peran Strategis Musical Storytelling Sebagai Inovasi Pembelajaran SKI untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran Musical Storytelling sebagai bentuk inovasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kepustakaan

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement

Birini Sofiana, Sholikah

(library research) dengan menelaah, menyeleksi, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan mengenai teknik storytelling, pemanfaatan musik dalam pembelajaran, serta karakteristik pembelajaran SKI. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi keterkaitan antarkonsep dan membangun sintesis teoretis yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Musical Storytelling, yang memadukan unsur musik dengan teknik bercerita, mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup, menarik, dan bermakna. Metode ini tidak hanya meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu penguatan pemahaman terhadap materi sejarah serta mendorong peningkatan motivasi dan capaian akademik. Oleh karena itu, Musical Storytelling dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran SKI yang inovatif, humanis, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era modern.

Kata Kunci: Penggabungan Metode, Musikalisasi Materi, Storytelling, Proses Pembelajaran SKI, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki posisi strategis dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap dinamika peradaban Islam sekaligus menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan keteladanan melalui peristiwa serta tokoh sejarah. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan fakta dan kronologi sejarah, tetapi juga diarahkan pada proses internalisasi nilai (ibrah) yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, realitas pembelajaran SKI di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, persepsi siswa terhadap materi sejarah yang dianggap abstrak dan membosankan, serta dominasi metode ceramah yang berfokus pada aspek kognitif semata (Rasyid, 2018).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sering dianggap kurang menarik karena masih didominasi metode ceramah dan minim penggunaan media kreatif, sehingga berdampak pada rendahnya minat, keaktifan, dan kepercayaan diri peserta didik. Storytelling terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui penyampaian materi berbasis narasi, visual, dan suara yang mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan sosial. Namun, dalam pembelajaran terbatas dan daring, metode ini memerlukan penguatan agar tetap atraktif. Oleh karena itu, integrasi unsur musik melalui musikalisasi materi dalam storytelling (Musical Storytelling) muncul sebagai inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus menjadi solusi atas problematika penyampaian materi SKI yang monoton (Ngazizah, 2022). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan emosional peserta didik dalam memahami makna sejarah, yang pada akhirnya memengaruhi capaian hasil belajar.

Sejumlah kajian pendidikan menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesesuaian metode dengan karakteristik peserta didik. Teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner menjelaskan bahwa setiap individu memiliki beragam kecerdasan, salah satunya kecerdasan musikal, yaitu kemampuan mengolah irama, nada, tempo, dan ekspresi musik. Kecerdasan musikal berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, kedisiplinan, serta perkembangan kognitif dan afektif peserta didik. Dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan musik dapat mengoptimalkan fungsi otak kanan yang berkaitan dengan kreativitas, imajinasi, dan pemikiran holistik (Apriyani, 2021), sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton.

Penerapan strategi storytelling berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah muncul sebagai respons terhadap rendahnya minat dan keterlibatan siswa ketika pembelajaran masih didominasi metode ceramah konvensional. Ide pengembangan

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement

Birini Sofiana, Sholikah

storytelling digital berangkat dari kebutuhan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa yang akrab dengan teknologi dan media visual. Melalui integrasi metode tradisional dengan teknologi modern seperti video animasi, infografis interaktif, dan aplikasi berbasis cerita, pembelajaran akhlak menjadi lebih menarik dan kontekstual. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan antusiasme, fokus, dan partisipasi aktif siswa, serta membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak secara lebih bermakna, sehingga storytelling digital tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Musthofa & Sanjani, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis cerita dan musik memberikan dampak positif terhadap motivasi, minat, daya ingat, dan pemahaman peserta didik. Musik memiliki keterkaitan yang kuat dengan dunia pendidikan karena berperan dalam mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ) dan emosional (EQ), melatih daya ingat, konsentrasi, kedisiplinan, serta membangun kreativitas dan kepercayaan diri peserta didik. Pembelajaran musik sejak dini membantu anak berkembang secara kognitif dan afektif, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam konteks edukasi, musik tidak hanya dipelajari sebagai materi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana dan media pembelajaran untuk membangun karakter, nilai, dan kreativitas melalui pendekatan pendidikan dalam, tentang, untuk, dan melalui musik (Kusuma, 2025).

Sedangkan metode storytelling terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui keterlibatan emosional dan imajinatif siswa, serta mendukung perkembangan kemampuan bahasa, sosial, kognitif, dan partisipatif (Nufus, 2016). Penelitian lain juga mengungkapkan efektivitas metode mendongeng bermedia musik (Dahlia et al., 2021), metode bernyanyi dalam penguatan hafalan dan pemahaman materi (Rif'iyati, 2024), penggunaan buku cerita bergambar (Ilma & Handayani, 2023), serta penerapan storytelling dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak dan hasil belajar (Rohayati, 2023). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa integrasi unsur seni, cerita, dan media kreatif mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih memposisikan storytelling dan musik sebagai metode yang berdiri sendiri. Kajian yang secara spesifik mengintegrasikan metode storytelling dengan musikalisasi materi sebagai satu kesatuan strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, masih relatif terbatas. Padahal, musikalisasi materi memiliki potensi besar dalam memperkuat memori, membangun suasana emosional, serta meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan aktif peserta didik melalui unsur ritme, melodi, dan ekspresi musikal.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, artikel ini menawarkan pendekatan Musical Storytelling sebagai sebuah inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknik storytelling dengan musikalisasi materi dalam pembelajaran SKI. Pendekatan ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup, interaktif, dan bermakna, dengan mengoptimalkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara simultan. Musical Storytelling tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi sejarah, tetapi juga sebagai stimulus emosional dan sensorik yang mampu meningkatkan motivasi belajar, fokus perhatian, serta partisipasi aktif siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menawarkan dan menganalisis Musical Storytelling sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep Musical Storytelling, penerapannya dalam proses pembelajaran SKI, serta perannya dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik. Dengan demikian,

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement

Birini Sofiana, Sholikah

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran SKI yang lebih kreatif, humanis, dan efektif, sekaligus menjadi alternatif solusi atas permasalahan rendahnya minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang dilaksanakan melalui penelusuran, pengumpulan, dan analisis sumber literatur yang relevan, tanpa melibatkan kegiatan penelitian lapangan. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji secara mendalam konsep dan hasil penelitian terdahulu mengenai inovasi pembelajaran SKI, metode storytelling, dan musikalisasi materi, sehingga mampu menghasilkan sintesis gagasan teoretis yang komprehensif untuk menjawab permasalahan penelitian terkait kebutuhan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Subjek dan sumber data dalam penelitian ini bukan berupa responden, melainkan dokumen ilmiah yang meliputi buku referensi pendidikan, artikel jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan musical storytelling. Sumber literatur dipilih berdasarkan kriteria kredibilitas, reputasi ilmiah, akreditasi jurnal, keterbaruan, dan relevansi tematik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses reading, selecting, dan recording, yaitu membaca, memilih, dan mencatat informasi penting dari setiap sumber yang diidentifikasi. Instrumen penelitian berupa lembar pencatatan literatur (literature review sheet) yang berfungsi untuk memetakan informasi inti seperti variabel penelitian, teori dasar, temuan penelitian terdahulu, serta signifikansi data yang diperoleh. Instrumen ini digunakan untuk mempermudah proses kategorisasi dan penilaian kualitas isi sumber literatur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) untuk menelaah data secara sistematis dan mendalam, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan serta dampak penggunaan metode Musical Storytelling dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Serta menyusun sintesis argumentatif mengenai peran musical storytelling dalam peningkatan motivasi belajar, keterlibatan emosional, dan prestasi akademik siswa pada pembelajaran SKI. Validitas temuan penelitian ini diperkuat melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkaji data yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah serta hasil penelitian relevan yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian.

Melalui pendekatan metodologis ini, peneliti mampu mengevaluasi dan merumuskan konstruksi konseptual mengenai efektivitas musical storytelling sebagai inovasi pembelajaran SKI yang kreatif, menyenangkan, dan berorientasi pada pencapaian akademik yang lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Musical Storytelling sebagai Inovasi Pembelajaran dalam SKI

Musical storytelling merupakan inovasi pembelajaran yang menggabungkan metode storytelling dengan unsur musikalisasi materi untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna (ervina, nurhasanah putri nilasari, 2025). Dalam penerapannya, guru tidak hanya menyampaikan kisah sejarah secara lisan, tetapi juga memanfaatkan musik instrumental maupun pengubahan materi pembelajaran ke dalam bentuk lagu atau irama tertentu agar lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement

Birini Sofiana, Sholikah

pembelajaran yang membantu memperkuat pemahaman materi. Peserta didik dapat terlibat secara langsung melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, maupun mengikuti alur cerita yang dipadukan dengan unsur musikal. Dengan demikian, pembelajaran SKI menjadi lebih interaktif dan tidak monoton (Adithiya, 2026).

Konsep ini berkembang dari metode storytelling yang sejak lama dikenal efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Storytelling mampu menyampaikan nilai, pesan moral, dan keteladanan melalui alur cerita yang menyentuh emosi peserta didik. Penyampaian cerita yang menarik dapat membangkitkan perhatian, merangsang imajinasi, serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Dalam pembelajaran SKI, metode ini sangat relevan karena materi yang dipelajari berkaitan dengan kisah tokoh, peristiwa, dan perkembangan peradaban Islam.

Penggunaan musical storytelling juga memberikan ruang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak monoton. Melalui perpaduan cerita dan musik, materi sejarah Islam dapat disampaikan secara lebih hidup sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui fakta sejarah, tetapi juga mampu memahami nilai dan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, musical storytelling dapat diposisikan sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan motivasi, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran SKI (Rozi et al., 2021).

Dalam praktiknya, model pembelajaran musical storytelling ini memiliki beberapa tahap penerapan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan terarah. Tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, guru menentukan materi sejarah Islam yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Pemilihan tema cerita menjadi langkah penting karena dapat mempengaruhi minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Guru juga perlu memahami alur cerita, karakter tokoh, latar peristiwa, serta pesan moral yang terkandung dalam kisah sejarah yang akan disampaikan.

Selain menyiapkan materi, guru dapat mempersiapkan media pendukung seperti gambar, ilustrasi, audio, atau musik instrumental sederhana untuk membantu membangun suasana pembelajaran yang lebih menarik. Persiapan yang matang akan memudahkan guru dalam menyampaikan cerita secara komunikatif dan sistematis.

2. Tahap Pelaksanaan Storytelling

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, guru menyampaikan kisah sejarah menggunakan intonasi suara, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan gaya komunikasi yang mampu menarik perhatian peserta didik. Penyampaian cerita yang ekspresif membantu siswa membayangkan suasana peristiwa sejarah sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup.

Dalam pembelajaran SKI, unsur musik dapat diintegrasikan selama proses bercerita, baik melalui penggunaan musik instrumental sebagai pengiring maupun melalui musikalisasi materi dalam bentuk lagu atau syair sederhana. Penggunaan unsur musikal tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan storytelling selesai, guru dapat melakukan evaluasi melalui diskusi, tanya jawab, refleksi, maupun penugasan sederhana. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi cerita, tokoh sejarah, serta nilai keteladanan yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Melalui tahap evaluasi, peserta didik tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga mampu mengambil hikmah dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan

sehari-hari. Guru juga dapat memberikan umpan balik dan motivasi agar peserta didik semakin tertarik mempelajari sejarah peradaban Islam (Ilmiah & Pendidikan, 2026).

Integrasi Musikalisasi dalam Pembelajaran SKI

Integrasi musikalisasi dalam pembelajaran SKI dilakukan dengan menyampaikan materi sejarah melalui unsur musik, seperti lagu, syair, ritme, atau irama tertentu. Pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai materi, seperti urutan peristiwa hijrah, nama-nama khalifah, perkembangan dinasti Islam, maupun kisah perjuangan tokoh-tokoh Islam.

Berdasarkan hasil analisis literatur, penerapan musical storytelling dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki keunggulan yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, serta sosial dan kreatif.

1. Aspek Kognitif

- a. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi SKI melalui penyajian cerita yang sistematis dan kontekstual.
- b. Mempermudah proses pengingatan tokoh, peristiwa, dan urutan sejarah melalui integrasi irama dan pengulangan musikal.
- c. Memperkuat retensi memori jangka panjang melalui kombinasi stimulus verbal (narasi) dan auditori (musik).
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan interpretatif dalam memahami peristiwa sejarah Islam.

2. Aspek Afektif

- a. Meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik terhadap kisah-kisah sejarah Islam.
- b. Menumbuhkan internalisasi nilai-nilai moral dan keteladanan tokoh Islam.
- c. Membentuk sikap positif seperti jujur, sabar, bertanggung jawab, dan berani.
- d. Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran SKI.
- e. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan tidak monoton.

3. Aspek Sosial dan Kreatif

- a. Meningkatkan kemampuan kerja sama melalui kegiatan kelompok dalam penyusunan cerita dan musikalisasi materi.
- b. Melatih keterampilan komunikasi serta keberanian dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan presentasi atau pementasan.
- d. Mengembangkan kreativitas dalam mengolah narasi sejarah menjadi bentuk lirik, irama, atau pertunjukan.
- e. Mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, musical storytelling tidak hanya berkontribusi pada peningkatan aspek kognitif melalui penguatan pemahaman dan daya ingat, tetapi juga memberikan dampak signifikan pada aspek afektif melalui internalisasi nilai dan peningkatan motivasi belajar. Selain itu, metode ini turut mengembangkan aspek sosial dan kreatif peserta didik melalui pembelajaran kolaboratif yang mendorong interaksi, komunikasi, serta kreativitas. Dengan demikian, musical storytelling dapat diposisikan sebagai inovasi pembelajaran SKI yang integratif, karena mampu mengoptimalkan tiga ranah perkembangan peserta didik secara simultan (izzati nabila, amrina tarjaba rayada, 2025).

Peran Musical Storytelling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran SKI

Musical Storytelling memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan prestasi akademik siswa karena mampu membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menguasai materi pembelajaran secara lebih efektif. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), metode ini mengintegrasikan storytelling dengan musikalisasi materi, yaitu mengubah isi pembelajaran ke dalam bentuk lagu, syair, atau pola irama tertentu agar materi lebih mudah dipahami dan diingat siswa. Karena sebab itulah metode ini membuat proses belajar tidak hanya berpusat pada hafalan, tetapi juga melibatkan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Kombinasi musik dan cerita merupakan strategi pembelajaran multisensori yang terbukti efektif dalam mendukung proses belajar siswa. Perpaduan keduanya tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga mampu mengoptimalkan kerja kognitif otak secara menyeluruh. Secara ilmiah, irama dan melodi dalam musik dapat membantu meningkatkan retensi memori melalui proses *brainwave entrainment*, yaitu kondisi ketika gelombang otak menyesuaikan diri dengan ritme yang didengar sehingga informasi lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang.

Di sisi lain, penggunaan storytelling membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Otak manusia secara alami lebih mudah merespons informasi yang disampaikan dalam bentuk narasi karena mampu memicu pelepasan zat kimia seperti dopamin yang berkaitan dengan perhatian dan motivasi belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa atau materi yang dipelajari.

Selain aspek kognitif, kombinasi musik dan cerita juga berperan dalam regulasi emosi siswa. Musik yang dipadukan dengan alur cerita dapat mengaktifkan sistem limbik sebagai pusat emosi otak sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih positif, nyaman, dan minim tekanan. Kondisi emosional yang stabil tersebut dapat membantu menurunkan kecemasan serta meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan dengan konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Efektivitas metode storytelling dalam meningkatkan hasil belajar dibuktikan melalui penelitian (Rohayati, 2023) yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 40% pada pra-siklus menjadi 80,68% pada siklus II. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa secara signifikan. Dalam konteks Musical Storytelling, integrasi musikalisasi materi diperkirakan semakin memperkuat hasil tersebut karena siswa menerima materi melalui kombinasi unsur verbal, ritmis, dan emosional secara bersamaan.

Dengan demikian, Musical Storytelling berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran SKI karena mampu memperkuat daya ingat, meningkatkan pemahaman materi, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui integrasi storytelling dan musikalisasi materi, pembelajaran SKI menjadi lebih efektif, sehingga siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi sejarah Islam, tetapi juga menunjukkan peningkatan hasil belajar secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Musical Storytelling merupakan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan metode storytelling dengan unsur musikalisasi materi untuk menciptakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang lebih menarik, interaktif, dan

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement

Birini Sofiana, Sholikah

bermakna. Berdasarkan hasil kajian literatur, penerapan metode ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi sejarah, tetapi juga melibatkan aspek emosional, auditori, dan partisipatif peserta didik secara simultan. Integrasi cerita dan musik dalam pembelajaran membantu siswa memahami alur peristiwa sejarah Islam secara lebih kontekstual, sekaligus mempermudah proses pengingatan melalui irama, pengulangan, dan ekspresi musikal.

Dalam pembelajaran SKI, Musical Storytelling berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, musical storytelling juga mendukung internalisasi nilai-nilai moral dan keteladanan tokoh sejarah Islam melalui penyampaian cerita yang menyentuh aspek afektif peserta didik.

Dari aspek akademik, musical storytelling berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena membantu memperkuat daya ingat, pemahaman materi, serta konsentrasi belajar peserta didik. Penggunaan musikalisasi materi dan storytelling secara bersamaan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dalam membantu siswa menguasai tokoh, konsep, dan urutan peristiwa sejarah Islam. Selain berdampak pada aspek kognitif, metode ini juga mengembangkan kemampuan sosial dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan kolaboratif, komunikasi, dan ekspresi kreatif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, Musical Storytelling dapat diposisikan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di era modern. Metode ini tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu menciptakan pembelajaran yang humanis, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithiya, S. (2026). *penerapan metode storytelling dalam menanamkan nilai keteladanan*.
- Apriyani. (2021). Implementasi Penggunaan Metode Storytelling Berbantu Audi Visual Liquid Crystal Display (Lcd) Mata Pelajaran Ski Kelas V Min 7 Bandar Lampung. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 1–77.
- Dahlia, F., Syamsuardi, & Amal, A. (2021). Pengaruh Metode Storytelling Menggunakan Musik Instrumental Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Tk Bina Anaprasa Kabupaten Takalar. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–12.
- ervina, nurhasanah putri nilasari, muhammad syafiq. (2025). *penerapan metode stiry telling untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi sejarah nabi*. 5, 1–10.
- Ilma, F., & Handayani, S. S. D. (2023). Analisis Buku Cerita Bergambar Bilingual Kumpulan Dongeng Karakter Baik untuk Anak sebagai Sumber Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 730–744. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4000>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2026). *Analisis Metode Story Telling Dalam Mengembangkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Santong Tahun Pelajaran 2024/2025 Ahmad Jayadi¹, Juandra Prisma Mahendra², Muhammad Muhajirin STKIP Hamzar*. 12, 176–182.
- izzati nabila, amrina tarjaba rayada, sahidatul fitria. (2025). *Pengaruh Mendengarkan Musik Saat Membaca Dengan Daya Ingat Pada Mahasiswa Izzati Nabila, Amrina Tarjaba Rasyada, Sahidatul Fitria*. 3(1), 19–28.

The Strategic Role of Musical Storytelling as an Innovation in SKI Learning to Improve Students' Academic Achievement

Birini Sofiana, Sholikah

- Kusuma, A. M. (2025). *Cantata Deo : Jurnal Musik dan Seni Integrasi Unsur Musik dalam Pembelajaran : Studi Kasus Kelas Foundation of Music (FOM) di Sekolah Musik Indonesia Semarang*. 3(1), 55–70.
- Musthofa, Z., & Sanjani, M. A. F. (2025). *Strategi Pembelajaran Storytelling Adaptif untuk Menanamkan Nilai Akhlak Mulia pada Siswa MI di Era Digital*. 8(April), 4282–4291.
- Ngazizah, D. (2022). *Implementasi storytelling pada pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam*. 11(1), 66–76.
- Nufus, N. P. (2016). *BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN EMOTIONAL LITERACY SISWA (Studi Eskperimen terhadap Siswa Kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi) Abstrak*. 5(1), 66–72.
- Rasyid, A. (2018). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 13–25. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.8>
- Rif'iyati, D. (2024). A Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa Kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa. *Jurnal Ilmiah Ibtida*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.58410/ibtida.v5i1.836>
- Rohayati, P. (2023). Penerapan Metode Story Telling dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak di Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 2(1), 95–99.
- Rozi, F., Jadid, U. N., & Timur, J. (2021). *Metode Story Telling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam*. 5(2). <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i2.3424>